

## BAB III

### ANALISIS BACAAN SURAT AL-FĀTIHAH DAN SURAT AL-BAQARAH AYAT 1-10 MENURUT IMAM QIRĀAT TUJUH

Sebagaimana telah penulis kemukakan diawal bahwa yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah bagaimana tata cara para imam qirāat membaca Alqurān, khususnya pada surat Al Fātihah dan surat Al Baqarah ayat 1 sampai ayat 10, dengan kaidah kaidah ushuliyah atau kaidah kaidah umum cara imam tujuh membaca , baik yang dibaca dengan cara yang sama oleh masing masing rawinya atau diantaranya ada yang dibaca secara berbeda.

Demikian pula menganalisa *farsyul* huruf yang ada pada ayat ayat yang menjadi pembahasan dalam tesis ini dan kemungkinan kemungkinan adanya perbedaan penafsiran yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pelafalan pada kata kata tertentu atau *farsyul* huruf tersebut, sesuai tinjauan umum dari kitab yang dikaji yaitu kitab *Al Qirāat Al `Asyr Al Mutawatirah*.

#### A. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam Nāfi`

##### 1. Riwayat Qolun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini, Qolun membaca dengan *tahqīq* seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafs.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿١﴾

Qolun membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif.<sup>1</sup>

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٢﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kaṣīr, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *tahqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٣﴾

Qolun membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطَ”.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Qolun membaca mim jama' yang diikuti oleh huruf hidup (berbaris) baik berupa *Hamzah Qata'* atau bukan seperti pada lafaz “عَلَيْهِمْ” dengan dua cara (wajah) yaitu:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Alwi bin Muhamad bin Ahmad, *Al Qirāat Al `Asyr Al Mutawatirah Min Thāriqi Asy-Syathibiyah Wa Dzurrah* (Madinah, Daarul Muhajir, cetakan ketiga Tahun 1994) halaman muka.

- a) Dengan *sukun mim jama'*, عَلَيْهِمْ, baik ketika dibaca washal atau waqaf.
- b) Dengan *ṣilah mim jama'* dengan cara menambahkan huruf wawu (و) sukun setelah huruf mim (م) pada lafadz عَلَيْهِمْ menjadi عَلَيْهِمُ<sup>3</sup>, saat waṣal dengan panjang bacaan dua harakat jika huruf sesudahnya bukan *hamzah qata'*, apabila huruf sesudahnya berupa *hamzah qata'*, boleh dibaca 2 atau 4 harakat sesuai hukum aslinya mad munfaṣil, dan dengan sukun mim jama' ketika dibaca waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Qolun membaca dengan tiga cara yaitu:

---

<sup>2</sup> Ahmad Fathoni, *Kaidah Qirāat Tujuh* (Jakarta, Darul Ulum Press Cetakan 1,1992) h.29. Lihat juga Muhsin Salim, *Ilmu Qirāat*, Kaidah Umum Bacaan Alqurān Menurut Tujuh Imam Qirāat Dalam Thariq Asy Syathibiyyah,(Jakarta, Yayasan Tadris Alqurān, cetakan 1 tahun 2017), h.93

<sup>3</sup> Asal dari kata عَلَيْهِمُ adalah عَلَيْهِمُ dengan baris dhammah Ha' dan Mim serta ada wawu sukun setelah Mim. Alasan ini diperkuat oleh Ha' dhamir lainnya yang senantiasa dibaca dengan baris dhammah panjang seperti ضَرَبْتُهُ.

- a) Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*), ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf )
- b) Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya yaitu:  
( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf )
- c) Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*), ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۚ

Qolun membaca dengan cara tahqiq sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝۳

Qolun membaca mim jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ dengan dua cara (wajah) yaitu:

- a) Dengan *sukun mim jama'*, رَزَقْنَاهُمْ, baik ketika dibaca washal atau waqaf.

- b) Dengan *ṣilah mim jama'* dengan cara menambahkan huruf wawu (و) sukun setelah huruf mim (م) pada lafaz رَزَقْتُهُمْ menjadi رَزَقْتُهُمُ , saat waṣal dengan panjang bacaan dua harakat.<sup>4</sup>

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَيَأْتِيهِمْ يَوْمَئِذٍ

Qolun membaca mad munfaṣil bersama mim jama' dengan empat cara (wajah) bacaan yaitu:

- Munfaṣil 2 harakat dengan sukun mim jama'
- Munfaṣil 2 harakat dengan *ṣilah* mim jama'
- Munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama'
- Munfaṣil 4 harakat dengan *ṣilah* mim jama'

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Qolun membaca mad muttashil bersama mim jama' dengan dua cara (wajah) bacaan yaitu:

- Mad muttaṣil 4 harakat dan sukun mim jama'.
- Mad muttaṣil 4 harakat dan *ṣilah* mim jama'

---

<sup>4</sup> Qolun membaca mim jama' yang diikuti oleh huruf berharakat dengan dua cara, yaitu *ṣilah* mim jama' saat washal sukun saat waqaf, dan sukun mim jama' saat washal dan waqaf.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Qolun membaca dengan tiga cara (wajah) bacaan yaitu:

- a) Mad muttaşil dengan 4 harakat, sukun mim jama', *tashil* hamzah kedua ءَأَنذَرْتَهُمْ bersama *idkhāl*.
- b) Mad muttaşil dengan 4 harakat, *şilah* mim jama' dengan 2 harakat, *tashil* hamzah kedua ءَأَنذَرْتَهُمْ bersama *idkhāl*.
- c) Mad muttaşil dengan 4 harakat, *şilah* mim jama' dengan 4 harakat, *tashil* hamzah kedua ءَأَنذَرْتَهُمْ bersama *idkhāl*.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Qolun membaca dengan dua wajah bacaan yaitu sukun mim jama' dan *şilah* mim jama'.

وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Qolun membaca dengan empat macam (wajah bacaan) yaitu:

- a) Mad munfaşil dengan 2 harakat dan sukun mim jama'.
- b) Mad munfaşil dengan 2 harakat dan *şilah* mim jama'.
- c) Mad munfaşil dengan 4 harakat dan sukun mim jama'.
- d) Mad munfaşil dengan 4 harakat dan *şilah* mim jama'.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْتِئِمُّ بِالْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ۝۸

Qolun membaca pada lafaz وَمَاهُمْ dengan dua cara (wajah) bacaan yaitu sukun mim jama' dan *ṣilah* mim jama'.<sup>5</sup>

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۝۹

Qolun membaca pada ayat ke 9 surat Al Baqarah ini dengan empat cara (wajah) bacaan yaitu:

- Membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 2 harakat dengan sukun mim jama'.
- Membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 2 harakat dengan *ṣilah* mim jama'
- Membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama'
- Membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 4 harakat dengan *ṣilah* mim jama'

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ۝۱۰

Qolun membaca dengan dua cara (wajah) bacaan yaitu:

- Sukun mim jama', , *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ
- Ṣilah* mim jama', *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

---

<sup>5</sup> Lihat Ahmad Fathoni, *Kaidah Qirāat Tujuh ...* h.29. Lihat juga Muhsin Salim, *Ilmu Qirāat*, Kaidah Umum Bacaan Alqurān Menurut Tujuh Imam Qirāat Dalam Thariq Asy Syathibiyah..... h.93.

## 2. Riwayat Warsy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

Pada ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini, Warsy membaca secara *taḥqīq*. sama seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafis dan Qolun.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Warsy juga membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Warsy membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطَ” sama dengan bacaan riwayat Qolun.



صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

Warsy membaca mim jama' yang diikuti oleh huruf hidup (berbaris) dengan *sukun mim jama'* jika huruf sesudahnya bukan *hamzah qata'*. Apabila huruf sesudahnya berupa *Hamzah Qata'* yang berbaris (hidup), Warsy membacanya dengan *shilah mim jama'* dengan panjang 6 harakat sebagaimana Warsy membaca mad munfaṣil hukmi.<sup>6</sup>

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Warsy membaca dengan dua cara yaitu:

- a) Dengan *sakt* antara وَلَا الضَّالِّينَ dan اَلَمْ tanpa basmalah.
- b) Dengan *waṣal* antara وَلَا الضَّالِّينَ dan اَلَمْ tanpa basmalah.

---

<sup>6</sup> Warsy membaca mim jama' dengan shilah saat washal dengan syarat jika mim jama' diikuti hamzah qata', jika tidak Warsy membacanya dengan sukun baik saat washal atau waqaf.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Warsy bila waqaf pada lafaz هُدًى, memiliki dua cara (wajah) bacaan, yaitu dengan *fath* dan *taqlil*. Sedangkan jika dibaca waṣal, maka Warsy membaca sama dengan Qolun dan imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Warsy membaca lafaz يُؤْمِنُونَ dengan ibdal menjadi يُؤْمِنُونَ dan membaca lafaz الصَّلَاةَ dengan *taghlīzul lam*.<sup>7</sup>

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Warsy membaca lafaz يُؤْمِنُونَ dengan *ibdal* menjadi يُؤْمِنُونَ dan membaca lafaz وَبِالْآخِرَةِ dengan *tashil*. Mad munfaṣil dengan 6 harakat, mad badal *mughayyar* dengan 2, 4 dan 6 harakat serta membaca *tarqīq* Ra' pada lafaz وَبِالْآخِرَةِ.

---

<sup>7</sup> Warsy membaca huruf lam dengan taglīzh (*vocal O*) jika huruf lam itu berbaris atas baik bertasydid atau tidak, terletak di tengah atau di pinggir kata didahului oleh tiga huruf ص, ط, ظ berbaris atau sukun atau bertasydid atau tidak bertasydid.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Warsy membaca mad muttaşil dengan *tūl* 6 harakat.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Warsy membaca dengan dua wajah bacaan yaitu:

a) Mad muttaşil dengan 6 harakat, *şilah* mim jama' dengan 6 harakat,

*tashil* hamzah kedua ءَأَنذَرْتَهُمْ tanpa *idkhal*, dan membaca لَا يُؤْمِنُونَ

dengan *ibdal*.

b) Mad muttaşil dengan 6 harakat, *şilah* mim jama' dengan 6 harakat,

*ibdal* hamzah kedua ءَأَنذَرْتَهُمْ dengan alif dibaca 6 harakat, dan لَا

يُؤْمِنُونَ dengan *ibdal*.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Warsy membaca dengan sukun mim jama`

وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَهُمْ وَعَدَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Warsy membaca

mad munfaşil dengan 6 harakat dan *taqlil* pada lafaz أَبْصَارِهِمْ.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَأْتِيهِمُ الْآخِرُ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Warsy membaca mad badal *muhaqqaq* ( ءَامَنَّا ) badal *mughayyar* ( الْآخِرِ ) dengan 2, 4 dan 6 harakat), membaca *tashil* pada الْآخِرِ وَبِالْيَوْمِ dan *ibdal* pada بِمُؤْمِنِينَ

يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يُخَدِّعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Warsy membaca pada ayat ke 9 surat Al Baqarah ini dengan tiga cara (wajah) bacaan yaitu:

- Mad badal dengan 2 harakat, وَمَا يُخَدِّعُونَ dan munfaʿil 6 harakat.
- Mad badal dengan 4 harakat, وَمَا يُخَدِّعُونَ dan munfaʿil 6 harakat.
- Mad badal dengan 6 harakat, وَمَا يُخَدِّعُونَ dan munfaʿil 6 harakat.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Warsy membaca sukun mim jama', *naql* dan *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

## B. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam Ibnu Kašīr

### 1. Riwayat Al Bazzi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

Al Bazzi membaca dengan *taḥqīq*. ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini, sama seperti bacaan Alqurān dengan Imam `Ashim riwayat Hafs dan Qolun dan Warsy.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Al Bazzi membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun dan Warsy.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Semua imam qirāat sab'ah (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Al Bazzi membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطُ” seperti bacaan imam Nāfi' (Qolun dan Warsy).

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٥١﴾

Al Bazzi dan Qumbul membaca kasrah pada huruf Ha' dan dengan dammah huruf mim serta menghubungkannya dengan wawu sukun (*ṣilah mim jama'*) disemua tempat. Ini berlaku baik huruf hidup yang terletak sesudah mim berupa *Hamzah Qata'* atau bukan saat dibaca waṣal dengan panjang dua harakat, dan *sukun mim jama'* ketika dibaca waqaf.<sup>8</sup>

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat. Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الم

Al Bazzi membaca dengan tiga cara seperti cara baca Qolun yaitu:

- Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya yaitu: ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- Membaca dengan cara washal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Al Bazzi membaca Ha' kinayah pada lafaz فيه dengan *ṣilah*.

<sup>8</sup> Ahmad Fathoni, *Kaidah Qirāat Tujuh* .....h.29.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Al Bazzi membaca dengan ḍammah huruf mim pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ serta menghubungkannya dengan wāwu sukun (*ṣilah* mim jama') menjadi رَزَقْنَاهُمُو jika dibaca waṣal dengan panjang dua harakat, dan sukun mim jama' ketika dibaca waqaf.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Al Bazzi membaca mad munfaṣil dengan 2 harakat dan *ṣilah* mim jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ seperti wajah bacaan Qolun yang kedua.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Al Bazzi membaca mad muttaṣil 4 harakat dan *ṣilah* mim jama' sama dengan wajah bacaan kedua Qolun.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Al Bazzi membaca mad muttaṣil 4 harakat, *ṣilah* mim jama' dan *tashil* hamzah kedua tanpa *idkhāl*.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَهُمْ وَعَدَابٌ عَظِيمٌ

Pada ayat ketujuh surat Al Baqarah, Al Bazzi membaca dengan *shilah* mim jama'.

وَمَنْ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Al Bazzi membaca *ṣilah* mim jama' pada lafaz وَمَا هُمْ

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يُخَادِعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Al Bazzi membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 2 harakat dengan *ṣilah* mim

jama'.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Al Bazzi membaca *ṣilah* mim jama', dan *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ.

## 2. Riwayat Qunbul

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ

Qunbul membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *taḥqīq*, sama seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafṣ, Qolun, Warsy dan Al Bazzi.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

Qunbul membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun,

Warsy. dan Al Bazzi.



إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kaṣīr, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *tahqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Qunbul membaca dengan huruf sin (س) pada lafaz “الصِّرَاطَ”.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Qunbul membaca kasrah pada huruf Ha' dan dengan dhammah huruf mim serta menghubungkannya dengan wawu sukun (*ṣilah mim jama'*) di semua tempat. Ini berlaku baik huruf hidup yang terletak sesudah mim berupa *Hamzah Qata'* atau bukan saat dibaca waṣal dengan panjang dua harakat, dan *sukun mim jama'* ketika dibaca waqaf. Persis sama dengan cara baca Al Bazzi.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *ṭūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al

Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الم

Qunbul membaca dengan tiga cara seperti cara baca Qolun dan Al Bazzi yaitu:

- Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*), ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- Membaca dengan cara washal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*), ( waqaf اَلَمْ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Qunbul sama dengan Al Bazzi membaca Ha' *kinayah* pada lafaz فِيهِ dengan *ṣilah*

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Qunbul sama dengan Al Bazzi membaca dengan ḍammah huruf mim pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ serta menghubungkannya dengan wawu sukun (*ṣilah* mim jama') menjadi رَزَقْنَاهُمُو jika dibaca waṣal dengan panjang dua harakat, dan sukun mim jama' ketika dibaca waqaf.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَيَأْتِيهِمْ يَوْمَئِذٍ ٤

Qunbul sama seperti Al Bazzi membaca mad munfaşil dengan 2 harakat dan *şilah* mim jama' pada lafaz رَزَقْنَهُمْ seperti wajah bacaan Qolun yang kedua.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Qunbul sama seperti Al Bazzi membaca mad muttaşil 4 harakat dan *şilah* mim jama' sama dengan wajah bacaan kedua Qolun.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Qunbul sama seperti Al Bazzi membaca mad muttaşil 4 harakat, *şilah* mim jama' dan tashil hamzah kedua tanpa *idkhāl*.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَهُمْ وَعَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada ayat ketujuh surat Al Baqarah, Qunbul sama seperti Al Bazzi membaca dengan *şilah* mim jama'.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Qunbul juga membaca *şilah* mim jama' pada lafaz وَمَا هُمْ

يُجَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Qunbul juga membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 2 harakat dengan *ṣilah* mim jama'.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Qunbul membaca *ṣilah* mim jama', dan *tasydīd* żal pada يَكْذِبُونَ

### C. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam Abu

`Amr

#### 1. Riwayat Ad Duri

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al Duri Abu `Amr membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *tahqiq*, sama seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafis, Qolun, Warsy, Al Bazzi dan Qunbul.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

Al Duri membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun,

Warsy. Al Bazzi dan Qunbul.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Al Duri Abu 'Amr membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطَ” “ seperti bacaan riwayat Qolun, Warsy dan Al Bazzi.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Imam Abu 'Amr, sama dengan dua rawinya Al Duri dan Al Sūsi membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ, baik saat dibaca waṣal atau waqaf.<sup>9</sup>

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *ṭūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātiḥah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Al Duri membaca dengan lima cara yaitu:

<sup>9</sup> Muhsin Salim, *Ilmu Qirāat*, Kaidah Umum Bacaan Alqurān Menurut Tujuh Imam Qirāat Dalam Thariq Asy Syathibiyyah, (Jakarta, Yayasan Tadrīs Alqurān, cetakan I tahun 2017), h.94

- a) Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- b) Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- c) Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اَلَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- d) Dengan *sakt* antara وَلَا الضَّالِّينَ dan اَلَمْ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy dan Ibnu `Amir.
- e) Dengan waṣal antara وَلَا الضَّالِّينَ dan اَلَمْ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy, Ibnu `Amir dan Hamzah

دُلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۡ

Al Duri membaca dengan *taḥqīq* sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Al Duri Abu ‘Amr membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama’ pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ , baik dibaca waṣal atau waqaf.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Al Duri Abu ‘Amr membaca munfaṣil 2 harakat dengan sukun mim jama’ seperti wajah bacaan Qolun yang kesatu. Munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama’ seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Al Duri Abu ‘Amr membaca mad muttaṣil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama’. Demikian juga Al Sūsi, Ibnu `Amir, `Ashim dan Al Kisāi.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Al Duri Abu ‘Amr membaca mad muttasīl 4-5 harakat, *taḥqīq* dua hamzah dan sukun mim jama’. Demikian juga ‘Ashim dan Al Kisāi.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Al Duri Abu ‘Amr membaca dengan sukun mim jama’.

وَعَلَىٰ أَبْصَرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Al Duri Abu ‘Amr membaca dengan dua wajah bacaan, yaitu:

- a) Mad munfaṣil dengan 2 harakat dan *imālah* pada lafaz أَبْصَرِهِمْ
- b) Mad munfaṣil dengan 4 harakat dan *imālah* pada lafaz أَبْصَرِهِمْ

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَوْمَ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Al Duri Abu ‘Amr membaca *imālah* pada lafaz النَّاسِ

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يُخَادِعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Al Duri Abu ‘Amr membaca dengan dua cara (wajah), yaitu;

- a) Membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 2 harakat dengan sukun mim jama’.
- b) Membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama’.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ مِمَّا كَانُوا يَكْفُرُونَ ١٠

Al Duri Abu ‘Amr membaca sukun mim jama’, dan *tasydīd* zal pada

يَكْفُرُونَ.



## 2. Riwayat As Susi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ

Al Sūsi membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *taḥqīq*, sama seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafs, Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, dan Al Duri Abu `Amr.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

Al Sūsi membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul dan Ad Duri.

Apabila ayat ini dibaca waṣal dengan ayat sebelumnya, maka Al-Sūsi membaca dengan memberlakukan hukum idghām (disebut *Idghām Kabīr*) Cara membacanya dengan mad (panjang) 2, 4 atau 6 harakat, seperti berikut ini:

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٢﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١٥٦﴾

Al Sūsi membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطُ” seperti bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi dan Ad Duri Abu `Amr.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿١٥٧﴾

Al Sūsi membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ sama dengan cara baca Al Duri, baik saat dibaca waṣal atau waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafadz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الم

Al Sūsi sama dengan Al Duri membaca dengan lima cara yaitu:

- a) Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya

kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الَمْ waqaf waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )

- b) Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- c) Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الَمْ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- d) Dengan *sakt* antara وَلَا الضَّالِّينَ dan الَمْ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy dan Ibnu `Amir.
- e) Dengan waṣal antara وَلَا الضَّالِّينَ dan الَمْ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy, Ibnu `Amir dan Hamzah

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Al Sūsi membaca dua Ha' هُدًى فِيهِ dengan idghām (idghām kabīr)

bersama dua, empat dan enam harakat.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Al Sūsi membaca lafaz يُؤْمِنُونَ dengan *ibdal* sebagaimana bacaan Warsy.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Pada ayat keempat surat Al Baqarah untuk bacaan pada lafaz يُؤْمِنُونَ sama seperti peraturan pada ayat sebelumnya. Al Sūsi membaca lafaz يُؤْمِنُونَ dengan *ibdal* sebagaimana bacaan Warsy.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Al Sūsi sama seperti Al Duri Abu ‘Amr membaca mad muttaṣil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama’. Demikian juga Ibnu ‘Amir, ‘Ashim dan Al Kisāi.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Al Sūsi membaca mad muttaṣil 4 harakat dan *ibdal* pada lafaz لَا يُؤْمِنُونَ

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Al Sūsi juga membaca dengan sukun mim jama`.

وَعَلَىٰ أَبْصَرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Al Sūsi sama seperti Al Duri Abu ‘Amr wajah kesatu membaca mad munfaṣil dengan 2 harakat dan *imālah* pada lafaz أَبْصَرِهِمْ.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ۙ

Al Sūsi membaca *ibdal* pada بِمُؤْمِنِينَ

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يُخَادِعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۙ

Al Sūsi membaca وَمَا يُخَادِعُونَ munfaṣil 2 harakat dengan sukun mim

jama’. Sama dengan wajah kesatu Al Duri Abu `Amr.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ۙ

Al Sūsi membaca sukun mim jama’, dan *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

## D. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam Ibnu

`Amir

### 1. Riwayat Hisyam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ

Hisyām membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *tahqīq*, sama seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafs, Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr dan Al Sūsi.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿١﴾

Hisyām membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri dan Al Sūsi.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٢﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *tahqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٣﴾

Hisyām membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطُ” sebagaimana bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Al Duri dan Al Sūsi.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٤﴾

Hisyām membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ sama dengan cara baca Al Duri dan Al Sūsi, baik saat dibaca waṣal atau waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam qirāat sab’ah sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Hisyām membaca dengan lima cara, sama dengan Abu `Amr yaitu:

- a) Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi`*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم waqaf وَلَا الضَّالِّينَ )
- b) Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan washal pada tempat berikutnya sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf وَلَا waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- c) Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi`*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- d) Dengan *sakt* antara وَلَا الضَّالِّينَ dan الم tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy dan Abu `Amr.

- e) Dengan waṣal antara وَلَا الضَّالِّينَ dan اَلَمْ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy, Abu `Amr dan Hamzah

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۲

Hisyām membaca dengan *taḥqīq* sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

اَلَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۳

Hisyām membaca lafaz اَلصَّلٰوةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama' pada lafaz رَزَقْنٰهُمْ , baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan

Al Duri Abu `Amr.

وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْكَ وَمَا اُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُوْنَ ۴

Ibnu `Amir, Imam `Ashim dan Imam Al Kisāi membaca mad munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama' seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga.

اُوْلٰئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَبِّهِمْ وَاُوْلٰئِكَ هُمُ الْمَغْلُوْبُوْنَ ۵

Hisyām membaca mad muttaṣil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama'. Demikian juga Abu `Amr, Ibnu Dzakwan, `Ashim dan Al Kisāi.



إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Hisyām membaca dengan dua wajah yaitu:

- a) Mad muttashil 4 harakat dan tashil hamzah kedua ءَأَنذَرْتَهُمْ bersama idkhal.
- b) Mad muttaṣil 4 harakat dan *taḥqīq* dua hamzah ءَأَنذَرْتَهُمْ bersama *idkhāl*.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Hisyām membaca dengan sukun mim jama`.

وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Hisyām membaca mad munfaṣil dengan 4 atau 5 harakat,<sup>10</sup> sukun mim jama' dan dengung pada غِشْوَةٌ وَهُمْ

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Hisyām membaca sukun mim jama' baik ketika waṣal maupun waqaf.

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

<sup>10</sup> Dr.Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Alquran:Metode Maisūrā* (Bogor, CV Duta Grafika 2016), h.64

Hisyām membaca وَمَا يَخْدَعُونَ dan munfaṣil 4 harakat.

بِ قُلُوبِهِمْ مَرَضَ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Hisyām membaca sukun mim jama', dan *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

## 2. Riwayat Ibnu Dzakwan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ibnu Dzakwan membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *taḥqīq*, sama seperti bacaan Alqurān Imam `Ashim riwayat Hafṣ, Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, dan Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi dan Hisyām

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

Ibnu Dzakwan membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan

Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri, Al Sūsi dan Hisyām

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kaṣīr, Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Ibnu Dzakwan membaca dengan huruf sad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطُ”  
 “. sebagaimana bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Al Duri  
 Abu `Amr, Al Sūsi dan Hisyām

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Ibnu Dzakwan membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ sama dengan cara  
 baca Al Duri, Al Sūsi dan Hisyām, baik saat dibaca waşal atau  
 waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam  
*qirāat sab`ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al-  
 Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Ibnu Dzakwan membaca dengan lima cara, sama dengan Abu `Amr  
 dan Hisyām yaitu:

- a) Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat  
 (*Waqful Jāmi`*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam

- lainnya kecuali Hamzah, yaitu: (waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf الرَّحِيمِ)
- b) Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf الرَّحِيمِ)
- c) Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*) sama dengan cara baca Qolun dan imam imam lainnya kecuali Hamzah, yaitu: ( waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf الرَّحِيمِ)
- d) Dengan *sakt* antara وَلَا الضَّالِّينَ dan وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy dan Abu `Amr.
- e) Dengan waṣal antara وَلَا الضَّالِّينَ dan وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ tanpa basmalah, seperti cara baca Warsy, Abu `Amr dan Hamzah

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Ibnu Dzakwan membaca dengan *taḥqīq* sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣

Ibnu Dzakwan membaca lafaz *الصَّلَاةَ* tanpa taglitzh dan membaca sukun mim jama' pada lafaz *رَزَقْنَهُمْ*, baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan Al Duri Abu `Amr dan Hisyām.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Ibnu `Amir, Imam `Ashim dan Imam Al Kisāi membaca mad munfaṣil 4 harakāt dengan sukun mim jama' seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمَفْلِحُونَ ٥

Ibnu Dzakwan sama seperti Hisyam membaca mad muttashil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama'. Demikian juga Abu `Amr, `Ashim dan Al Kisā'i.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Ibnu Dzakwan membaca mad muttaṣil 4 harakat dan *taḥqīq* dua hamzah *ءَأَنذَرْتَهُمْ* tanpa *idkhāl*.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Ibnu Dzakwan juga membaca dengan sukun mim jama'.

وَعَلَىٰ أَبْصُرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Ibnu Dzakwan juga membaca mad munfaṣil dengan 4 atau 5 harakat, sukun mim jama' dan dengung pada غِشْوَةٌ وَهُمْ

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ۝٨

Ibnu Dzakwan juga membaca sukun mim jama' baik ketika waṣal maupun waqaf.

يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالدِّينَ ءَامِنُونَ وَمَا يُخَدِّعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۝٩

Ibnu Dzakwan membaca وَمَا يُخَدِّعُونَ dan munfaṣil 4 harakat.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝١٠ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Ibnu Dzakwan membaca sukun mim jama', dan *tasydīd* zal pada

يَكْذِبُونَ

## E. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam Ḥāṣim

### 1. Riwayat Hafṣ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hafs membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *taḥqīq*, sama seperti bacaan Alqurān riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr, A Sūsi, Hisyām dan Ibnu Dzakwan.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Hafs membaca lafaz مَلِكِ dengan alif (panjang 2 harakat).

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Hafs membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz الصِّرَاطَ، “..sepaimana bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyām dan Ibnu Dzakwan,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Hafs membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ sama dengan cara baca Al Duri, Al Sūsi, Hisyām dan Ibnu Dzakwan, baik saat dibaca washal atau waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafadz “الضَّالِّينَ” semua imam qirāat sab’ah sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Hafs membaca dengan tiga cara seperti cara baca Qolun dan Al Bazzi yaitu:

- Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya yaitu: ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Hafs memberlakukan waqaf mu'ānaqah yang artinya berhenti pada salah satu tanda waqaf, yaitu pada lafaz لَا رَيْبَ فِيهِ



الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Hafs membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ, baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan Al Duri Abu `Amr, Hisyām dan Ibnu Dzakwan.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Hafs membaca mad munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama' seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga, sama seperti bacaan Ibnu `Amir, dan Al Kisāi.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ٥

Hafs membaca mad muttaṣil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama'. Demikian juga Abu `Amr, Ibnu `Amir, Syu`bah dan Al Kisāi.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Hafs membaca mad muttaṣil 4-5 harakat, *taḥqīq* dua hamzah dan sukun mim jama'. Demikian juga Al Duri Abu `Amr dan Al Kisāi.

حَتَّىٰ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Hafs membaca dengan sukun mim jama`.

وَعَلَىٰ أَبْصَرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Hafs membaca mad munfaşil dengan 4 atau 5 harakat, sukun mim jama' dan dengung pada غِشْوَةٌ وَهُمْ

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَمُولُ ءَامَنًا بِاللَّهِ وَيَالِيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ٨

Hafs membaca sukun mim jama' baik ketika waşal maupun waqaf.

يُؤِيذُكَ بِمَا يَخْتَلُونَ ۗ وَمَا يَخْتَلُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Hafs membaca وَمَا يَخْتَلُونَ dan munfaşil 4 harakat

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Hafs membaca sukun mim jama' dan tidak *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ.

## 2. Riwayat Syu`bah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syu`bah membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *tahqīq*, sama seperti bacaan Alqurān riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyām, Ibnu Dzakwan dan Hafs.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿١﴾

Syu`bah membaca lafaz مَلِكِ dengan alif (panjang 2 harakat) seperti bacaan Hafs.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٢﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *tahqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٣﴾

Syu`bah membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطَ”. sebagaimana bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyam, Ibnu Dzakwan dan Hafs.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٤﴾

Syu`bah membaca sukun mim jama', عَلَيْهِم sama dengan cara baca Al Duri, Al Sūsi, Hisyām, Ibnu Dzakwan dan Hafs, baik saat dibaca waṣal atau waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Syu`bah membaca dengan tiga cara seperti cara baca Qolun, Al Bazzi dan Hafs yaitu:

- a) Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi'*), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf )
- b) Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya yaitu: ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ waqaf )
- c) Membaca dengan cara waṣal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi'*), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اَلَمْ waqaf )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Syu`bah membaca dengan tahqiq sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣

Syu`bah membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim

jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ, baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan

Al Duri Abu `Amr, Hisyām, Ibnu Dzakwan dan Hafs.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Syu`bah membaca mad munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama'

seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga, sama seperti bacaan Ibnu

'Amir, Hafs dan Imam Al Kisāi

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Syu`bah sama juga seperti Hafs membaca mad muttaṣil 4 atau 5

harakat dan sukun mim jama'. Demikian juga Abu `Amr, Ibnu `Amir,

dan Al Kisāi.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Syu`bah sama juga seperti Hafs membaca mad muttaṣil 4-5 harakat,

*taḥqīq* dua hamzah dan sukun mim jama'. Demikian juga Al Duri Abu

'Amr dan Al Kisāi.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Syu`bah juga membaca dengan sukun mim jama`.

وَعَلَىٰ أَبْصَرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Syu`bah juga membaca mad munfaṣil dengan 4 atau 5 harakat, sukun mim jama' dan dengung pada غِشْوَةٌ وَهُمْ

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَشْهَدُ أَمَانًا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Syu`bah juga membaca sukun mim jama' baik ketika washal maupun waqaf.

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Syu`bah membaca وَمَا يَخْدَعُونَ dan munfaṣil 4 harakat.

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Syu`bah membaca sukun mim jama' dan tidak *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

## F. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam

### Hamzah

#### 1. Riwayat Khalaf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syu`bah membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *tahqīq*, sama seperti bacaan Alqurān riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyām, Ibnu Dzakwan Hafis dan Syu`bah.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Khalaf membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri, Al Sūsi, Hisyām dan Ibnu Dzakwan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Semua imam qirāat sab`ah (*Nāfi*, *Ibnu Kaṣīr*, *Abu `Amr*, *Ibnu `Amir*, *Ashim*, *Hamzah* dan *Al Kisāi*) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *tahqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Imam Hamzah beserta dua orang rawinya (Khalaf dan Khallād) membaca dengan isymām (campuran bunyi huruf ṣad (ص) dengan

bunyi huruf zay ( ز ) pada lafaz “ الصَّرْطُ “. Sebagaimana dijelaskan

Alwi bin Muhammad bin Ahmad Balfaah dalam kitabnya: <sup>11</sup>

وباءِ شَمَامِ الصَّادِ زَايَا بِحَيْثُ تَنْطِقُ كَمَا يَنْطِقُ الْعَوَامُ الظَّاءُ : خِلَافَ عَنِ حَمَزَةِ حَيْثُ وَقَعَ , وَخِلَافَ  
فِي هَذَا الْمَوْضِعِ فَقَطْ .

*Dan dengan isymām (mencucu) huruf sad pada zay ketika diucapkan sebagaimana orang awam mengucapkan huruf za, riwayat Kholaf dari Hamzah begitu adanya, adapun Khallad juga ada pada pendapat ini.*

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “ الضَّالِّينَ ” semua imam

*qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Khalaf membaca dengan waṣal tanpa basmalah saja, seperti cara membaca yang kedua dari Imam Abu ‘Amr, Ibnu ‘Amir, dan Warsy (*Perawi dari Nāfi*’).

---

<sup>11</sup> Alwi bin Muhamad bin Ahmad, *Al Qirāat Al ‘Asyr Al Mutawatirah Min Thāriqī Asy-Syathibiyah Wa Dzurrah* (Madinah, Daarul Muhajir, cetakan ketiga Tahun 1994) halaman muka.



ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Khalaf membaca dengan *tahqīq* sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Khalaf membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ, baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan Al Duri Abu `Amr, Ibnu `Amir dan `Ashim.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Khalaf membaca mad munfaṣil dengan 6 harakat dan *sakt* pada lafaz وَبِالْآخِرَةِ

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Khalaf membaca mad muttaṣil dengan *tul* 6 harakat sama dengan bacaan Warsy.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Khalaf membaca dengan dua wajah bacaan, yaitu:

a) Mad muttaşil 6 harakat, ڊammah Ha' pada lafaz عَلَيْهِم *taḥqīq* dua hamzah dan *ibdāl* pada lafadz لَا يُؤْمِنُونَ

b) Mad muttaşil 6 harakat, ڊammah Ha' pada lafaz عَلَيْهِم, *sakt sakin mafşul*, *taḥqīq* dua hamzah dan *ibdāl* pada lafaz لَا يُؤْمِنُونَ

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Khalaf membaca dengan sukun mim jama`.

وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَهُمْ وَعَدَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Khalaf membaca mad munfashil dengan 6 harakat, fath pada lafaz أَبْصَارِهِمْ tidak dengung pada غِشَاوَةٌ وَهُمْ

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَآلِئَوْمِ الْأَخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ۝۸

Khalaf membaca dengan *sakt* pada الْأَخِرِ dan *ibdāl* pada بِمُؤْمِنِينَ

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۝۹

Khalaf membaca وَمَا يَخْدَعُونَ dan munfaşil 6 harakat

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Khalaf membaca dengan dua cara, yaitu:

a) Membaca sukun mim jama' dan tidak *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

b) Membaca *sakt* pada *sakin mafṣul* dan tidak *tasydīd* zal pada يَكْذِبُونَ

## 2. Riwayat Khallād

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Khallād membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *taḥqīq*, sama seperti bacaan Alqurān riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyam, Ibnu Dzakwan, Hafs, Syu`bah dan Khalaf.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Khallād membaca lafaz مَلِكِ tanpa alif sebagaimana bacaan Qolun, Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri, Al Sūsi, Hisyam, Ibnu Dzakwan dan Khalaf.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nafi', Ibnu Katsir, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Bacaan Khallād sama dengan bacaan riwayat Khalaf.<sup>12</sup>

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “ الضَّالِّينَ ” semua imam *qirāat sab’ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Khallād sama dengan Khalaf membaca dengan waṣal tanpa basmalah saja, seperti cara membaca yang kedua dari Imam Abu ‘Amr, Ibnu ‘Amir, dan Warsy (*Perawi dari Nāfi*).

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Khallād membaca dengan *taḥqīq* sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kašīr dan Al Sūsī.

<sup>12</sup> Dan dengan isymam (mencucu) huruf shad pada zay ketika diucapkan sebagaimana orang awam mengucapkan huruf dzha, riwayat Kholaf dari Hamzah begitu adanya, adapun Khallad juga ada pada pendapat ini.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣

Khallād membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ, baik dibaca washal atau waqaf, seperti bacaan Al Duri Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim dan Khalaf.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Khallād membaca mad munfaṣil dengan 6 harakat dan *sakt* pada lafaz وَبِالْآخِرَةِ seperti bacaan khalaf.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Khallād sama seperti Khalaf juga membaca mad muttaṣil dengan *tul* 6 harakat sama dengan bacaan Warsy.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Khallād membaca mad muttaṣil 6 harakat, ḍammah Ha' pada lafaz لا يُؤْمِنُونَ, *tahqīq* dua hamzah dan *ibdāl* pada lafaz عَلَيْهِمْ

حَتَّمِ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Khallād juga membaca dengan sukun mim jama'.

وَعَلَىٰ أَبْصَرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Khallād membaca mad munfaṣil dengan 6 harakat, *fath* pada lafaz أَبْصَرِهِمْ dan dengung pada غِشْوَةٌ وَهُمْ

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَوْمَ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Khallād tidak ghunnah pada مَنْ يَقُولُ , *sakt* pada الْآخِرِ dan *ibdāl* pada مُؤْمِنِينَ

يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالدِّينَ ءَامَنُوا وَمَا يُخَدِّعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Khallād membaca وَمَا يُخَدِّعُونَ dan munfaṣil 6 harakat

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Khallād membaca sukun mim jama' dan tidak tasydīd zal pada يَكْذِبُونَ

## G. Bacaan Surat Al-Fātihah dan Surat Al-Baqarah ayat 1-10 Imam Al Kisāi

### 1. Riwayat Al Duri Kisāi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al Duri Kisāi membaca ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini dengan *taḥqīq*, sama seperti bacaan Alqurān riwayat Qolun, Warsy, Al

Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyām, Ibnu Dzakwan, Hafs, Syu`bah, Khalaf dan Khallād.

﴿ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴾

Al Duri Kisāi membaca lafaz مَلِكِ dengan alif (panjang 2 harakat) seperti bacaan Hafs dan Syu`bah.

﴿ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴾

Semua imam *qirāat sab'ah* (Nāfi', Ibnu Kašīr, Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Kisāi) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan *taḥqīq*.

﴿ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴾

Al Duri Kisāi membaca dengan huruf ṣad (ص) pada lafaz “الصِّرَاطَ” sebagaimana bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyam, Ibnu Dzakwan, Hafs dan Syu`bah.

﴿ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴾

Al Duri Kisāi membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ sama dengan cara baca Al Duri, As Sūsi, Hisyam, Ibnu Dzakwan, Hafs dan Syu`bah, baik saat dibaca waṣal atau waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab’ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al

Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الم

Al Duri Kisāi membaca dengan tiga cara seperti cara baca Qolun, Ibnu Kašīr, dan `Ashim yaitu:

- Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi*'), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf اَلَمْ )
- Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan waṣal pada tempat berikutnya yaitu: ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اَلَمْ )
- Membaca dengan cara washal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi*'), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اَلَمْ )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Al Duri membaca dengan *taḥqīq* sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kašīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣



Al Duri Kisāi membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama' pada lafaz رَزَقْنَهُمْ , baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan Al Duri Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim dan Hamzah.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Al Duri Kisāi membaca mad munfaṣil 4 harakat dengan sukun mim jama' seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga seperti tata cara membaca Ibnu `Amir dan `Ashim.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Al Duri Kisāi membaca mad muttashil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama'. Demikian juga Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim dan Abul Harīṣ.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Al Duri Kisāi membaca mad muttashil 4-5 harakat, tahqiq dua hamzah dan sukun mim jama'. Demikian juga `Ashim dan Al Duri Abu `Amr.

حَتَّىٰ يَلِغَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Al Duri Kisāi membaca dengan sukun mim jama'.

وَعَلَىٰ أَبْصُرِهِمْ غِشْوَةٌ وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Al Duri Kisāi membaca mad munfaṣil dengan 4 harakat dan *imālah* pada lafaz أَبْصُرِهِمْ.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَأْتِيَوْمَ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ٨

Al Duri Kisāi membaca sukun mim jama' baik ketika waṣal maupun waqaf.

يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالدِّينَ ءَامِنُونَ وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Al Duri Kisāi membaca وَمَا يَخْدَعُونَ dan munfashil 4 harakat.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Al Duri Kisāi membaca sukun mim jama' dan tidak tasydīd zal pada يَكْذِبُونَ

## 2. Riwayat Abu Al-Harīs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada ayat 1, 2 dan 3 dari surat Al-Fātihah ini, Abul Harīs pun membaca dengan *taḥqīq* sama seperti bacaan Alqurān riwayat Qolun,

Warsy, Al Bazzi, Qunbul, Al Duri Abu `Amr, Al Sūsi, Hisyām, Ibnu Dzakwan, Hafs, Syu`bah, Khalaf, Khallad dan Al Duri Kisāi.

Artinya seluruh imam *qirāat sab`ah* sepakat tidak ada perbedaan cara baca untuk tiga ayat ini, baik ketika dibaca waqaf maupun dibaca waṣal. Kecuali untuk riwayat Al Sūsi, apabila ayat ini dibaca waṣal dengan ayat sebelumnya, maka Al Sūsi membaca dengan memberlakukan hukum idgham (disebut *Idgham Kabīr*)

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿١٠٠﴾

Abul Harits membaca lafaz مَلِكِ dengan alif (panjang 2 harakat) seperti bacaan Hafs, Syu`bah dan Al Duri Kisāi.

Imam `Ashim dan Al Kisāi dengan masing masing dua orang rawinya membaca dengan menambah huruf alif sukun setelah huruf mim ( م ) pada lafaz “ مَلِكِ ”.<sup>13</sup> Syaikh Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al Mahali dan Syaikh Jalaluddin `Abdurrahman bin Abi Bakr As Suyuthi dalam kitabnya memberikan penafsiran terhadap lafaz مَلِكِ sebagai berikut:

ومن قرأ مالك فعمناه مالك الأمر كله في يوم القيامة اي هو موصوف بذلك دائما كغافر  
الذنب فصح وقوعه صفة لمعرفة

<sup>13</sup> مَلِكِ artinya: Dia yang memiliki semua perkara.

Bagi orang yang membacanya Maaliki maknanya menjadi “*Dia yang memiliki semua perkara di hari kiamat*”. Atau Dialah Yang memiliki sifat ini secara kekal, perihalnya sama dengan sifat sifat-Nya yang lain, yaitu seperti “*Ghāfiruz zambi*” (Yang Mengampuni dosa-dosa). Dengan demikian maka lafal “Maaliki Yaumiddiin” ini sah menjadi sifat bagi Allah, karena sudah *ma`rifah* (dikenal).<sup>14</sup>

Sedangkan Imam lainnya yaitu Nafi’, Ibnu Kaṣīr, Abu ‘Amr, Ibnu ‘Amir dan Hamzah membaca dengan tanpa alif setelah huruf mim ( م ) pada lafaz “ملك”. Sehingga huruf mim dibaca pendek.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٢٠٦﴾

Semua imam qirāat sab’ah (*Nafi’, Ibnu Katsir, Abu ‘Amr, Ibnu ‘Amir, ‘Ashim, Hamzah dan Al Kisāi*) sepakat sama cara membaca ayat ini yaitu dengan tahqiq.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Abul Harīṣ membaca dengan huruf ṣad ( ص ) pada lafaz “الصِّرَاطَ”. sebagaimana bacaan riwayat Qolun, Warsy, Al Bazzi, Al Duri Abu ‘Amr, Al Susi, Hisyam, Ibnu Dzakwan, Hafs, Syu`bah dan Al Duri Kisāi.

<sup>14</sup> Jalaluddin Al Mahali dan Jalaluddin As Suyuthi, *Tafsir Al Qur`anul `Azhim*, (Beirut, Darul Fikri, cetakan pertama tahun 1991 M/1412 H), h. 1

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٥٦﴾

Abul Harīs membaca sukun mim jama', عَلَيْهِمْ sama dengan cara baca Al Duri, Al Sūsi, Hisyam, Ibnu Dzakwan, Hafs, Syu`bah dan Al Duri Kisāi, baik saat dibaca waṣal atau waqaf.

Adapun cara membaca mad lazim pada lafaz “الضَّالِّينَ” semua imam *qirāat sab'ah* sepakat membacanya dengan *tūl* 6 harakat.

Cara membaca akhir surat Al Fātihah dengan awal surat Al

Baqarah:

وَلَا الضَّالِّينَ      بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      الم

Abul Harīs membaca dengan tiga cara seperti cara baca Qolun, Ibnu Kašīr, `Ashim dan Al Duri Kisāi yaitu:

- Membaca dengan cara waqaf pada masing masing tempat (*Waqful Jāmi*'), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ waqaf الم )
- Waqaf pada akhir surat Al Fātihah dan washal pada tempat berikutnya yaitu: ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ waqaf بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الم )
- Membaca dengan cara washal pada masing masing tempat (*Waṣlul Jāmi*'), ( waqaf وَلَا الضَّالِّينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الم )

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

Abul Harīs membaca dengan taḥqīq sama seperti imam lainnya kecuali Ibnu Kaṣīr dan Al Sūsi.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

Abul Harīs membaca lafaz الصَّلَاةَ tanpa *taghlīz* dan membaca sukun mim jama' pada lafaz رَزَقْنَاهُمْ, baik dibaca waṣal atau waqaf, seperti bacaan Al Duri Abu `Amr, Ibnu `Amir, `Ashim, Hamzah dan Al Duri Kisāi.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Abul Harīs membaca mad mufashil 4 harakat dengan sukun mim jama' seperti wajah bacaan Qolun yang ketiga serta cara baca Ibnu `Amir, `Ashim dan Al Duri Kisāi.

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Abul Harīs sama seperti Al Duri Kisāi juga membaca mad muttashil 4 atau 5 harakat dan sukun mim jama'. Demikian juga Abu `Amr, Ibnu `Amir, dan `Ashim.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٦

Abul Harīs sama seperti Al Duri Kisāi membaca mad muttashil 4-5 harakat, tahqiq dua hamzah dan sukun mim jama'. Demikian juga 'Ashim dan Al Duri Abu 'Amr.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah, Abul Harīs juga membaca dengan sukun mim jama`.

وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَهُمْ وَعَدَابٌ عَظِيمٌ

Pada potongan ayat ketujuh surat Al Baqarah diatas, Abul Harīs membaca *mad munfaṣil* dengan 4 atau 5 harakat, sukun mim jama' dan dengung pada غِشَاوَةٌ وَهُمْ

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَيَأْتِيهِمُ الْآخِرُ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ٨

Abul Harīs juga membaca sukun mim jama' baik ketika wasal maupun waqaf.

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٩

Abul Harīs membaca وَمَا يَخْدَعُونَ dan munfashil 4 harakat.

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ١٠

Abul Harīš membaca sukun mim jama' dan tidak tasydīd żal pada

يَكْذِبُونَ